



Sistem Penjaminan Mutu Internal

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

TAHUN AJARAN
2024/2025

DILAPORKAN OLEH:
TIM KENDALI MUTU
PRODI TEKNIK MESIN



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Teknik mesin Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus sebagai evaluasi terhadap capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik UMJ. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, luaran yang dihasilkan, serta rekomendasi peningkatan mutu ke depan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, serta tim penjaminan mutu dan unit Pengabdian kepada Masyarakat fakultas yang telah berperan aktif dalam kegiatan Monev ini. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan perbaikan dan penguatan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas Teknik UMJ.

Jakarta, Oktober 2025
Unit Kendali Mutu FT-UMJ

Yeptadian Sari, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II PELAKSANAAN	6
KESIMPULAN	19
PENUTUP.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. SPMI yang dilaksanakan di dasarkan karakteristik dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelaksanaan standar pendidikan melalui monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik.

Dalam siklus ini, monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, UKM Fakultas Teknik UMJ dan GKM Program studi menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik (2024/2025).

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
5. Peraturan BAN-PT Nomor 18 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Program Studi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
6. Buku Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta.
7. Surat Keputusan Rektor Nomor 194 Tahun tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1.3 Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) tahun 2024/2025, sebagaiberikut:

Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik 2024/2025 meliputi

- a. Kebijakan dan Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Pelaksanaan dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah
- d. Keterpaduan Pengabdian kepada Masyarakat dengan AIK dan Visi Keilmuan
- e. Tata Kelola, Monitoring, dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat
- f. Temuan, Analisis, dan Rekomendasi
- g. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1.4 Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Nomor: 08.B/F.4-

UMJ/VIII/2025 tentang Monev Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024/2025.

Peserta yang terlibat pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Fakultas Teknik UMJ terdiri dari seluruh dosen yang mengampu matakuliah pada tahun ajaran 2024/2025

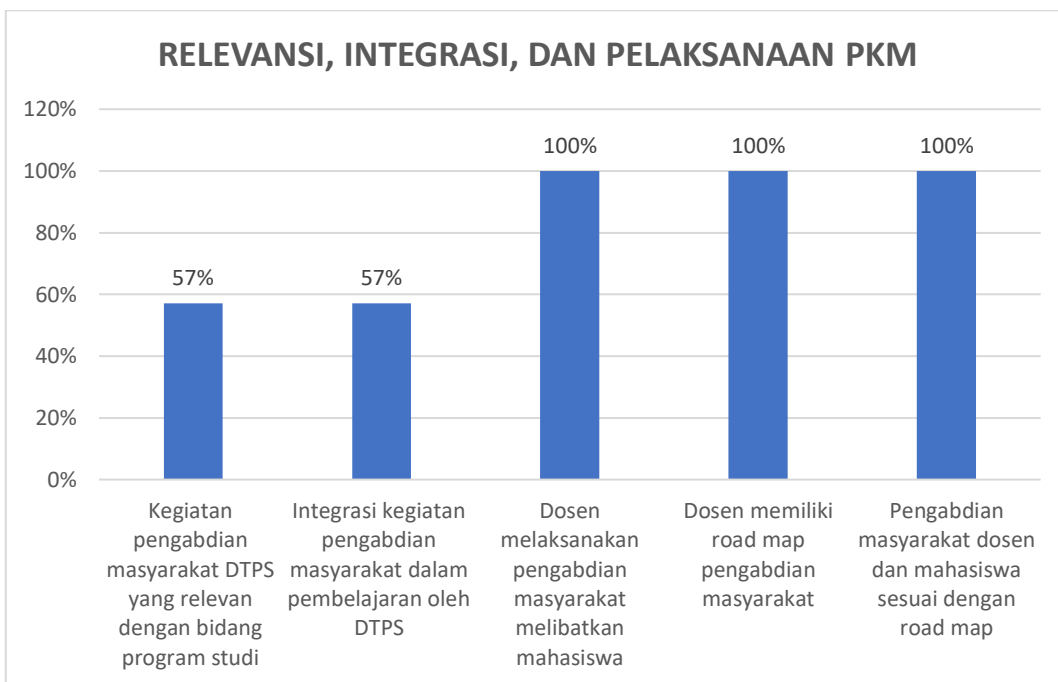
1.5 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai 11 Agustus 2025 s/d 8 September 2025, sedangkan pembuatan laporan hingga tanggal 7 November 2025.

BAB II PELAKSANAAN

2.1. Hasil Monev PkM Teknik mesin

1. ASPEK – RELEVANSI, INTEGRASI, DAN PELAKSANAAN PKM



Gambar 2.1 Persentase Aspek 1 s/d 5

Aspek 1 – Kegiatan Pengabdian Masyarakat DTPS Yang Relevan Dengan Bidang Program Studi

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Hanya sebagian kegiatan PkM yang secara langsung berkaitan dengan bidang keilmuan teknik mesin, seperti pengembangan teknologi tepat guna dan pelatihan alat produksi sederhana. Namun sebagian lainnya masih bersifat umum dan belum mencerminkan kompetensi inti program studi.

Perlu penguatan keselarasan antara kegiatan PkM dengan bidang keahlian program studi agar hasil kegiatan lebih berdampak pada penerapan ilmu teknik mesin di masyarakat.

Aspek 2 – Integrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Pembelajaran Oleh DTSPS

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Kegiatan pengabdian masyarakat belum sepenuhnya diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Sebagian dosen sudah mulai menerapkan pendekatan project-based learning, tetapi belum terimplementasi secara sistematis dalam RPS.

Perlu kebijakan fakultas agar setiap kegiatan PkM memiliki keterkaitan langsung dengan mata kuliah atau topik pembelajaran yang diampu dosen.

Aspek 3 – Dosen Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penyusunan laporan kegiatan.

Partisipasi aktif mahasiswa menjadi sarana pembelajaran kontekstual dan memperkuat nilai tridarma perguruan tinggi.

Aspek 4 – Dosen Memiliki Road Map Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Program studi telah memiliki roadmap pengabdian masyarakat yang memuat fokus kegiatan lima tahunan, termasuk tema prioritas seperti otomasi sederhana dan efisiensi energi.

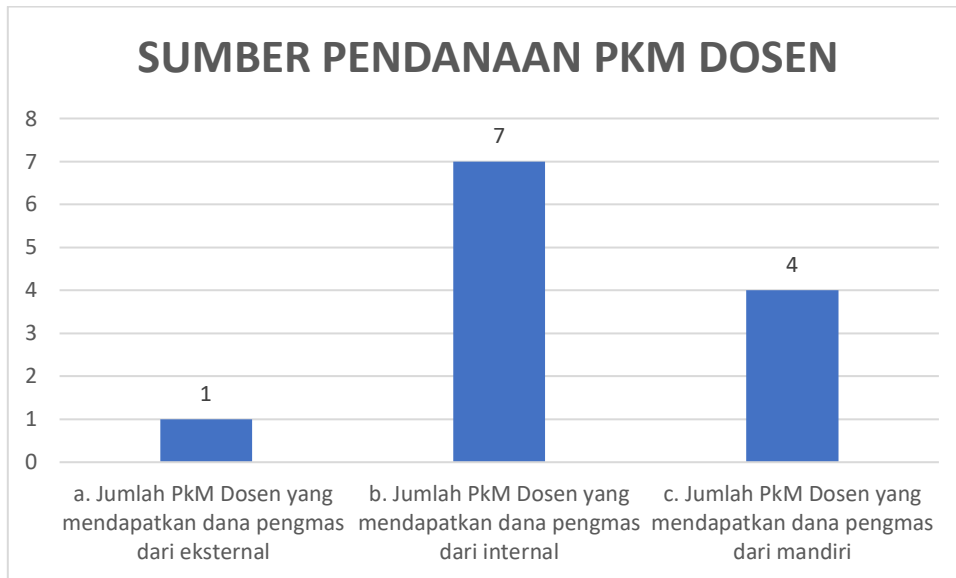
Ketersediaan roadmap menjadi dasar strategis dalam penyusunan proposal hibah dan arah pengembangan kegiatan PkM.

Aspek 5 – Pengabdian Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa Sesuai Dengan Road Map

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan PkM telah mengacu pada roadmap program studi dengan tema yang sesuai bidang teknik mesin.

Menunjukkan keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tridarma di bidang pengabdian.

2. ASPEK – SUMBER PENDANAAN PKM DOSEN



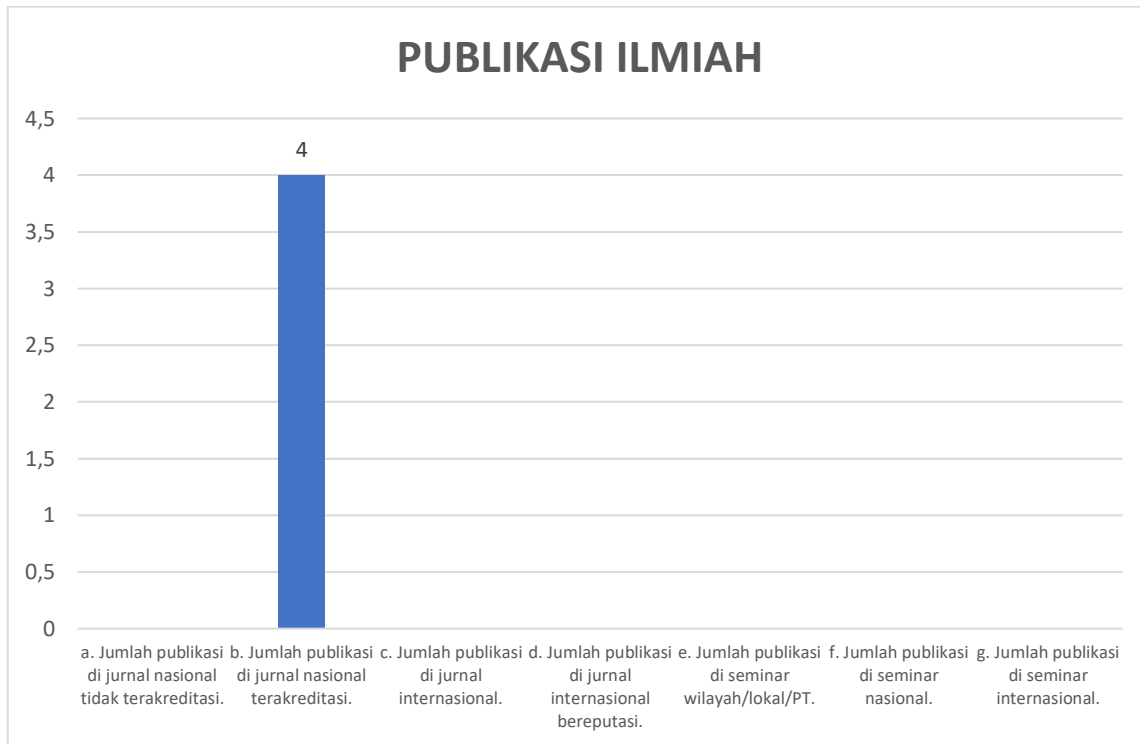
Gambar 2.2 Persentase Aspek 6

Aspek 6 – Jumlah Pkm Dosen Yang Mendapatkan Dana Pengmas Dari Eksternal, Internal, Mandiri

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Pendanaan eksternal dan internal telah tercapai, namun kegiatan mandiri dosen masih rendah. Sebagian besar kegiatan masih bergantung pada dana internal universitas.

Perlu peningkatan pelatihan penulisan proposal dan dorongan untuk partisipasi hibah eksternal (DRTPM, industri, atau Pemda).

3. ASPEK – PUBLIKASI ILMIAH



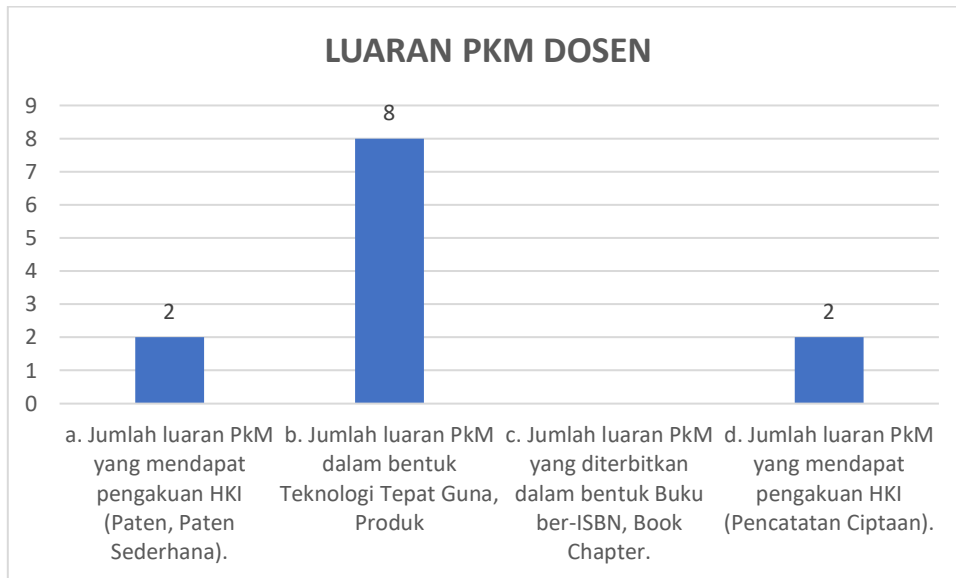
Gambar 2.3 Persentase Aspek 7

Aspek 7 – Jumlah Publikasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Publikasi hasil pengabdian masih minim. Terdapat beberapa artikel di jurnal nasional terakreditasi dan seminar nasional, namun belum ada di jurnal internasional atau bereputasi.

Perlu adanya pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis hasil pengabdian dan sistem insentif publikasi.

4. ASPEK – LUARAN PKM DOSEN



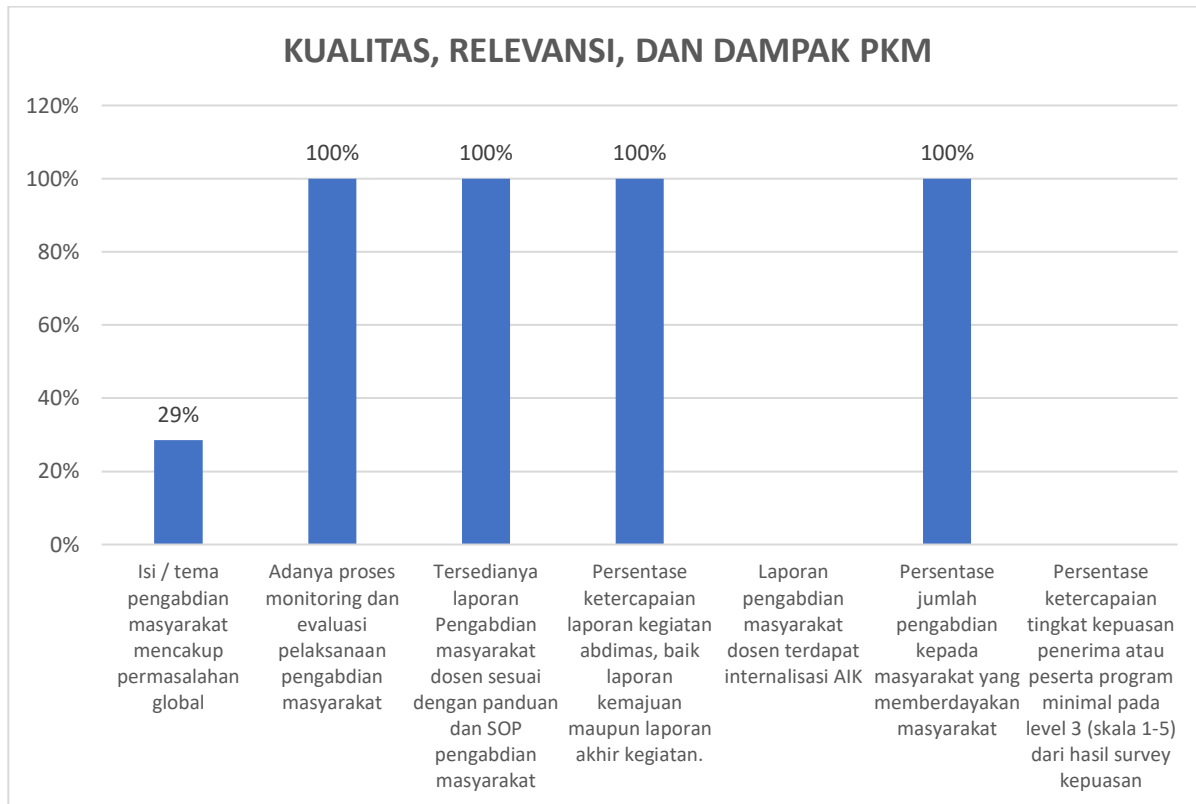
Gambar 2.4 Persentase Aspek 8

Aspek 8 – Jumlah Luaran Pkm

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa kegiatan telah menghasilkan produk inovatif, namun belum didaftarkan sebagai HKI atau dipublikasikan sebagai buku ber-ISBN.

Diperlukan pendampingan dari LPPM dan fakultas untuk proses legalisasi dan dokumentasi luaran PkM.

5. ASPEK – KUALITAS, RELEVANSI, DAN DAMPAK PKM



Gambar 2.5 Persentase Aspek 9 s/d 15

Aspek 9 – Isi / Tema Pengabdian Masyarakat Mencakup Permasalahan Global

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Tema kegiatan telah mencakup isu global seperti efisiensi energi, ramah lingkungan, dan pengembangan teknologi hijau. Menunjukkan relevansi kegiatan PkM terhadap SDGs dan arah riset global.

Aspek 10 – Adanya Proses Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Laporan monev dilaksanakan secara berkala oleh fakultas dan LPPM. Menunjukkan sistem pengawasan kegiatan berjalan efektif.

Aspek 11 – Tersedianya Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Sesuai Dengan Panduan Dan SOP Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh laporan kegiatan sesuai pedoman dan panduan fakultas. Kepatuhan administratif terhadap standar mutu terjaga dengan baik.

Aspek 12 – Persentase Ketercapaian Laporan Kegiatan Abdimas, Baik Laporan Kemajuan maupun Laporan Akhir Kegiatan.

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Setiap kegiatan memiliki laporan lengkap dengan bukti dokumentasi. Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan tridarma.

Aspek 13 – Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Terdapat Internalisasi AIK

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Setiap laporan memuat nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, khususnya dalam pembinaan etika dan tanggung jawab sosial.

Menunjukkan karakteristik khas FT UMJ dalam pelaksanaan tridarma berbasis nilai Islam.

Aspek 14 – Persentase Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Memberdayakan Masyarakat

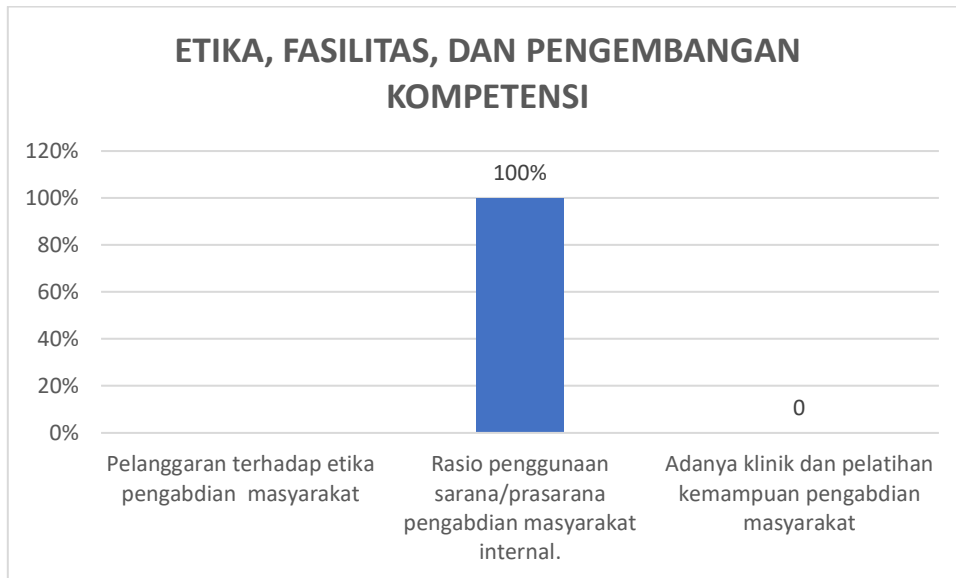
Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Semua kegiatan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui teknologi tepat guna. Menunjukkan efektivitas kegiatan dalam memberikan dampak sosial positif.

Aspek 15 – Persentase Ketercapaian Tingkat Kepuasan Penerima Atau Peserta Program Minimal Pada Level 3 (Skala 1-5) Dari Hasil Survey Kepuasan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Belum dilakukan survei kepuasan penerima manfaat secara sistematis.

Perlu dibuat instrumen evaluasi kepuasan penerima manfaat setiap kali kegiatan selesai.

6. ASPEK – ETIKA, FASILITAS, DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI



Gambar 2.6 Persentase Aspek 16 s/d 18

Aspek 16 – Pelanggaran Terhadap Etika Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Tidak terdapat pelanggaran etika dalam pelaksanaan kegiatan.

Menunjukkan kepatuhan terhadap etika tridarma, namun perlu SOP etika PkM yang terdokumentasi.

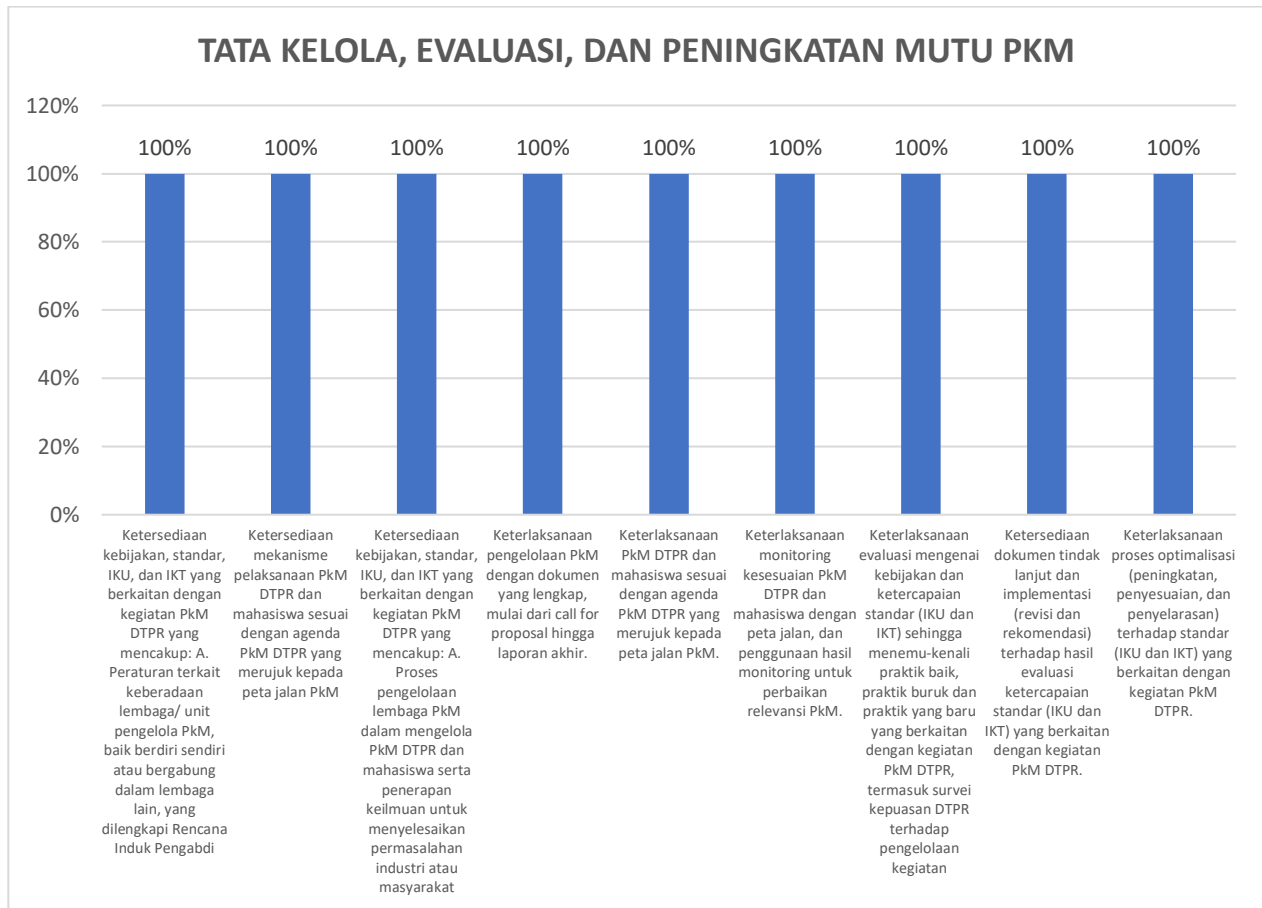
Aspek 17 – Rasio Penggunaan Sarana/Prasarana Pengabdian Masyarakat Internal.

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan memanfaatkan fasilitas internal seperti bengkel dan laboratorium mesin. Menunjukkan optimalisasi sumber daya kampus.

Aspek 18 – Adanya Klinik Dan Pelatihan Kemampuan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Klinik pengabdian belum berjalan secara rutin dan terdokumentasi. Perlu dijadwalkan kegiatan pelatihan dan klinik pengabdian minimal dua kali per tahun.

7. ASPEK – TATA KELOLA, EVALUASI, DAN PENINGKATAN MUTU PKM



Gambar 2.7 Persentase Aspek 19 s/d 27

Aspek 19 – Ketersediaan Kebijakan, Standar, dan IKU/IKT Terkait PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Dokumen kebijakan dan standar pengabdian tersedia lengkap. Mendukung pelaksanaan kegiatan yang terarah dan konsisten.

Aspek 20 – Ketersediaan Mekanisme Pelaksanaan PkM yang Merujuk pada Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Teknik Mesin telah memiliki mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM yang sistematis dan terdokumentasi, mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Mekanisme tersebut disusun sesuai dengan agenda tahunan dan mengacu pada peta jalan (roadmap) PkM program studi.

Ketersediaan mekanisme yang jelas memperkuat tata kelola pelaksanaan kegiatan, memastikan kegiatan yang dilakukan memiliki arah strategis yang berkesinambungan dengan tujuan tridarma perguruan tinggi.

Aspek 21 – Ketersediaan Standar dan IKU/IKT Proses Pengelolaan PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan, standar, dan indikator kinerja pengabdian telah tersedia dan disahkan oleh fakultas serta selaras dengan panduan LPPM UMJ. Dokumen tersebut mencakup pedoman penyusunan proposal, mekanisme evaluasi, dan sistem pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kelengkapan dokumen kebijakan dan standar menjadi landasan penting dalam menjamin keteraturan, akuntabilitas, dan kualitas hasil pengabdian masyarakat di lingkungan Program Studi Teknik Mesin.

Aspek 22 – Keterlaksanaan Pengelolaan PkM dengan Dokumen Lengkap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan PkM telah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan dan kelengkapan dokumen yang sesuai standar fakultas. Setiap kegiatan memiliki proposal, surat tugas, laporan kemajuan, laporan akhir, dan dokumentasi kegiatan.

Keteraturan dokumentasi mencerminkan penerapan prinsip tata kelola yang baik (good governance) dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, serta mendukung kegiatan audit mutu internal (AMI).

Aspek 23 – Keterlaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa sesuai Agenda dan Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh dosen tetap program studi dan mahasiswa telah mengikuti jadwal serta tema yang tercantum dalam peta jalan PkM. Implementasi dilakukan secara konsisten sesuai dengan target tahunan.

Kesesuaian antara pelaksanaan dan peta jalan menunjukkan keberhasilan perencanaan strategis program studi dalam menjaga arah dan kontinuitas kegiatan pengabdian masyarakat.

Aspek 24 – Keterlaksanaan Monitoring Kesesuaian PkM dengan Peta Jalan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan PkM dengan peta jalan dilakukan secara berkala oleh tim Monev fakultas. Hasil monitoring dimanfaatkan untuk perbaikan kualitas dan relevansi kegiatan pada tahun berikutnya.

Pelaksanaan monitoring yang konsisten memastikan keberlanjutan peningkatan mutu (PPEPP) dan menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam kegiatan tridarma perguruan

tinggi.

Aspek 25 – Keterlaksanaan Evaluasi Kebijakan dan Ketercapaian Standar (IKU & IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap kebijakan, standar, serta ketercapaian indikator kinerja dilakukan secara berkala melalui forum evaluasi internal dan survei kepuasan. Proses ini juga digunakan untuk mengidentifikasi praktik baik (best practice) dan area yang perlu ditingkatkan.

Sistem evaluasi yang terstruktur memperlihatkan komitmen prodi terhadap peningkatan mutu PkM dan menjadi bukti nyata penerapan siklus PPEPP dalam sistem penjaminan mutu internal.

Aspek 26 – Ketersediaan Dokumen Tindak Lanjut dan Implementasi (Revisi dan Rekomendasi)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Program studi telah menyiapkan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi dalam bentuk rekomendasi perbaikan dan revisi kebijakan. Setiap hasil monev yang dihasilkan fakultas dan LPPM dijadikan dasar dalam penyesuaian panduan pelaksanaan tahun berikutnya.

Ketersediaan dokumen tindak lanjut mencerminkan penerapan prinsip continuous improvement dalam manajemen pengabdian masyarakat, serta menjaga konsistensi standar mutu kegiatan tridarma.

Aspek 27 – Keterlaksanaan Proses Optimalisasi terhadap Standar (IKU dan IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Upaya optimalisasi terhadap standar IKU dan IKT telah dilakukan melalui pendampingan dosen, evaluasi kegiatan, serta revisi pedoman pelaksanaan pengabdian agar lebih efektif dan efisien.

Kegiatan optimalisasi ini memperkuat sinergi antara fakultas, LPPM, dan program studi dalam mewujudkan peningkatan kualitas tridarma, serta memastikan keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dan indikator kinerja universitas.

Temuan Monev

No	Aspek yang Dinilai	Target	Capaian	Status	Rekomendai
1	Indikator 1 – Kegiatan Pengabdian Masyarakat DTPS yang Relevan dengan Bidang Program Studi	100%	57%		Perlu penyusunan panduan tematik PkM berbasis bidang unggulan teknik mesin (otomasi sederhana, energi terbarukan, teknologi tepat guna), serta pembinaan penyusunan proposal yang mengintegrasikan aspek keilmuan teknik dalam setiap kegiatan pengabdian.
2	Indikator 2 – Integrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Pembelajaran oleh DTPS	100%	57%		Mendorong penerapan project-based learning yang mengaitkan hasil PkM ke dalam proses pembelajaran, serta menugaskan setiap dosen menyertakan bukti integrasi dalam RPS dan laporan pembelajaran semesteran.
3	Indikator 6c – Jumlah PkM Dosen yang Mendapatkan Dana Pengmas dari Mandiri	1	0,19		Perlu dibuat skema incentive grant untuk mendorong dosen melaksanakan PkM mandiri, serta memberikan penghargaan bagi dosen yang mengembangkan kemitraan eksternal atau pendanaan swadaya.

4	Indikator 7 – Jumlah Publikasi dari Kegiatan PkM	Minimal 1 publikasi per kategori	0 – 0,57	Fakultas perlu menyelenggarakan Pelatihan Penulisan Artikel PkM dan menyiapkan template standar publikasi PkM, serta memberi insentif bagi dosen yang mempublikasikan hasilnya di jurnal terakreditasi.
5	Indikator 15 – Persentase Kepuasan Penerima Manfaat	85%	0%	Menyusun instrumen survei kepuasan berbasis Google Form atau lembar kuesioner standar LPPM, serta menetapkan evaluasi kepuasan sebagai bagian wajib dari laporan akhir kegiatan.
6	Indikator 18 – Adanya Klinik dan Pelatihan Kemampuan Pengabdian Masyarakat	Ada, dilaksanakan dan terdokumentasi	0%	Fakultas perlu mengadakan Klinik Pengabdian Masyarakat minimal dua kali setahun, yang berfokus pada peningkatan keterampilan penulisan proposal, pelaporan, dan publikasi luaran hasil PkM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum, capaian pelaksanaan PkM berada pada kategori baik, dengan sebagian besar indikator (20 dari 27 indikator) menunjukkan tingkat ketercapaian 100%, yang berarti kegiatan PkM telah dilaksanakan sesuai dengan standar, pedoman, dan peta jalan (roadmap) pengabdian masyarakat program studi.
2. Kekuatan utama kegiatan PkM terletak pada:
 - Keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian.
 - Ketersediaan roadmap pengabdian masyarakat yang selaras dengan visi keilmuan program studi.
 - Mekanisme pelaksanaan, dokumentasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan PkM yang telah berjalan efektif dan terdokumentasi dengan baik.
 - Implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam setiap kegiatan pengabdian masyarakat, yang menjadi ciri khas kegiatan tridarma di lingkungan FT UMJ.
3. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang belum mencapai target capaian, terutama pada indikator-indikator berikut:
 - Relevansi kegiatan PkM dengan bidang keilmuan teknik mesin (indikator 1).
 - Integrasi kegiatan PkM ke dalam pembelajaran (indikator 2).
 - Kegiatan PkM mandiri oleh dosen (indikator 6c).
 - Publikasi hasil kegiatan PkM (indikator 7).
 - Luaran hasil PkM berupa HKI, produk inovatif, dan buku ISBN (indikator 8).
 - Survei kepuasan penerima manfaat (indikator 15).
 - Pelaksanaan klinik dan pelatihan PkM (indikator 18).Capaian indikator-indikator tersebut berada di bawah target yang ditetapkan dan perlu mendapatkan perhatian khusus dalam perencanaan kegiatan pada periode berikutnya.
4. Temuan utama dari hasil Monev menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masih cenderung berfokus pada aspek pelaksanaan, namun belum optimal pada aspek hilirisasi hasil, publikasi, dan dampak kebermanfaatannya terhadap masyarakat luas.

5. Secara umum, pelaksanaan Monev PkM tahun ini juga menunjukkan peningkatan kualitas manajerial dalam pengelolaan dokumen, proses evaluasi, dan koordinasi antar pihak (Prodi–Fakultas–LPPM), yang menjadi pondasi penting dalam penjaminan mutu tridarma di Fakultas Teknik UMJ.

PENUTUP

Dengan selesainya kegiatan monitoring dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun Akademik 2024/2025, diharapkan hasil laporan ini menjadi dasar bagi Program Studi Teknik Mesin dalam:

- Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) untuk perbaikan aspek yang belum mencapai target;
- Mengembangkan model PkM yang lebih inovatif, produktif, dan berdampak nyata bagi masyarakat;
- Serta memperkuat posisi Program Studi Teknik Mesin FT UMJ sebagai salah satu unit akademik yang unggul dalam implementasi tridarma perguruan tinggi berbasis nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Dengan komitmen berkelanjutan terhadap peningkatan mutu, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat di Prodi Teknik Mesin FT UMJ dapat menjadi model praktik baik (*best practice*) dalam pelaksanaan tridarma yang terintegrasi, berdaya saing, dan bernilai kebermanfaatan luas bagi masyarakat.